

Pengaruh Harga Ayam, Biaya Produksi, dan Konsumen Terhadap Pendapatan UMKM Saat Pandemi Covid-19 di Kabupaten Malaka

Yuliana Hoar Tahu^{1*}, Stanislaus Amsikan², Ebenhaiser Liunokas³

^{1*,2,3} Program Studi Matematika, Universitas Timor, Kefamenanu-NTT, Indonesia

yulianahoartahu04@gmail.com¹, amsikam76@gmail.com², ebenhaiser.onlinecourses@gmail.com³

ABSTRACT

Many broiler chicken companies have been affected by the Covid-19 pandemic. In this study, researchers wanted to examine the effect of chicken prices, production costs and consumers on income with the aim of testing and analyzing the effect of chicken prices X_1 , production costs X_2 , and consumers X_3 on income Y during the Covid-19 pandemic in Malacca District. The sampling technique uses purposive sampling. Based on predetermined criteria, a sample of 15 broiler chicken breeders was obtained in Malacca District. The method used in this research is multiple linear regression. Based on the results of the study, it was obtained that the regression model $Y = -2.462E9 + 57601.385 X_1 + 1.776 X_2 - 6.984E7 X_3$ and obtained a value of $F_{count} 600.972 >$ value of $F_{table} 3.49$. This proves that the price of chicken X_1 , production costs X_2 and consumers X_3 together have a positive effect on income (Y) during the Covid-19 pandemic in Malaka District. And the results of the coefficient of determination R square obtained in this study are the price of chicken X_1 , production costs X_2 and consumers X_3 to income has an effect of 99.4%, and the rest influenced by other factors that are not included in this study.

Keyword: Chicken Prices; Production Costs; Consumers and Income

ABSTRAK

Perusahaan ayam broiler banyak terdampak dengan adanya pandemi Covid-19. Pada penelitian ini peneliti ingin mengkaji mengenai pengaruh harga ayam, biaya produksi dan konsmen terhadap pendapatan yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh harga ayam X_1 , biaya produksi X_2 , dan konsumen X_3 terhadap pendapatan (Y) pada saat pandemi Covid-19 di Kabupaten Malaka. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposif sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 15 usaha peternak ayam broiler di Kabupaten Malaka. Dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh model regresi $Y = -2,462E9 + 57601,385 X_1 + 1,776X_2 - 6,984E7 X_3$ dan diperoleh nilai $F_{tabel} 600,972 >$ nilai $F_{tabel} 3,49$. Hal ini membuktikan bahwa harga ayam X_1 , biaya produksi X_2 dan konsumen X_3 secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y) pada saat pandemi Covid-19 di Kabupaten Malaka. Dan hasil koefisien determinasi R square yang diperoleh dalam penelitian ini adalah harga ayam X_1 , biaya produksi X_2 dan konsumen X_3 terhadap pendapatan berpengaruh sebesar 99,4%, dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Harga Ayam; Biaya Produksi; Konsumen dan Pendapatan

PENDAHULUAN

Virus corona merupakan virus yang berbahaya di dunia. Munculnya CoronaVirus disease akhir 2019 (covid-19) menyebabkan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak terhadap semua indutsri perekonomian. Kebijakan PSBB menyebabkan adanya pembatasan aktivitas masyarakat dan akses transportasi, yang berdampak pada terjadinya penurunan konsumsi dan jumlah produk yang dibeli oleh masyarakat. Pembatasan akses transportasi menghambat ruang gerak pelaku usaha peternak dalam distribusi hasil ternak antar kota, sehingga terjadi gagguan rantai pasokan (supply chain management). Gangguan rantai pasokan menyebabkan ketimpangan antar supply produk sedangkan demand diikuti jatuhnya harga daging yang tidak terkendali (Armelia,2020). Selain dampak langsung ada pula dampak tidak langsung covid-19 kepada para peternak. Dampak covid-19 di alami pada sektor usaha peternak ayam broiler. Industri Ayam broiler juga terdampak dengan adanya covid-19. Dampak yang dirasakan oleh konsumen adalah adanya fluktuasi harga ayam broiler di pasar. Fluktasi harga yang tinggi serentak dengan kondisi ekonomi masyarakat yang melemah akibat pandemi covid-19 yang menyebabkan sebagian masyarakat kehilangan mata pencaharian atau mengalami

keangkrutan dalam usahanya. Ketidakstabilan harga ayam broiler di Kabupaten Malaka seakan didukung dengan penurunan permintaan konsumen membuat beban pelaku usaha semakin berat, baik peternak ayam broiler maupun pedagang di pasar merasakan hal yang sama yakni penurunan penjualan. Peternak juga mengalami kesulitan dalam memasarkan hasil panen karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sejak pemerintah memperlakukan kebijakan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sesuai dengan PP Republik Indonesia No 21 tahun 2020. Kebijakan ini sangat menyulitkan para peternak ayam broiler dalam kegiatan memasarkan hasil ternak akibatnya hasil produk ternak mengalami kemunduran. Kegiatan pemasaran merupakan salah-satu kegiatan yang mampu menyediakan kebutuhan material masyarakat di suatu daerah. Tanpa kegiatan pemasaran suatu barang yang diproduksi oleh produsen tidak dapat sampai ketangan konsumen. Salah satu pihak yang terlibat dalam pemasaran adalah pedagang. Dalam kegiatan pemasaran pedagang akan terus ada dan bekerja apabila pedagang tersebut mengalami pendapatan dari usaha yang dijalankannya. Akan tetapi setelah terjadinya pandemi covid-19 semua aktifitas dilarang dan ditunda sementara waktu, melemahnya ekonomi, pelayanan transportasi dikurangi, dan diatur dengan ketat, pariwisata ditutup, pusat pembelanjaan sepi pengunjung dan ditutup sektor informal, seperti, ojek online, sopir angkot, pedagang kaki lima, pedagang keliling UMKM khususnya peternak ayam broiler hal ini mengakibatkan menurunnya pendapatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar harga ayam, biaya produksi, dan konsumen, berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM peternak ayam broiler, pada saat pandemi covid-19 di Kabupaten Malaka
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar harga ayam, biaya produksi, dan konsumen, berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM peternak ayam broiler, pada saat pandemi covid-19 di Kabupaten Malaka

METODE

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Malaka. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer atau data yang di ambil secara langsung. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah kuisisioner

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dapat dilihat dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

		HargaAyam	BiayaProduksi	Konsumen	Pendapatan
N		15	15	15	15
Normal Parameters ^a	Mean	46866.67	2.61E9	7.27	4.35E9
	Std. Deviation	8373.996	1.348E9	1.907	2.463E9
Most Extreme Differences	Absolute	.313	.338	.120	.342
	Positive	.287	.338	.089	.342
	Negative	-.313	-.184	-.120	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.210	1.308	.465	1.325
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107	.065	.982	.060

Gambar 1. Hasil uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2- Tailed) dari variabel harga ayam sebesar $0,107 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Sedangkan nilai Asymp (2-Tailed) pada variabel biaya produksi Sebesar $0,065 > 0,05$ dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Variabel konsumen sebesar $0,982 > 0,05$ dinyatakan data berdistribusi normal. Dan variabel pendapatan sebesar $0,060 > 0,05$ dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi di antara suatu periode dengan periode-periode sebelumnya. Dapat dilihat dari hasil uji Durbin watson. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.997 ^a	.994	.992	2.164E8	1.132

Gambar 2. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai DW adalah sebesar 1,132 ini nilai dL sebesar 0,8140 dan nilai dU sebesar 1, 7501 berarti dengan melihat kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan dalam model regresi $0,8140 < 1,132 > 1, 7501$ maka disimpulkan bahwa dalam model regresi terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.440E9	3.805E9		-6.768	.000		
	HargaAyam	57173.928	7118.064	.194	8.032	.000	.941	1.062
	BiayaProduksi	1.777	.047	.972	37.776	.000	.832	1.202
	Konsumen	-7.204E7	3.381E7	-.056	-2.131	.057	.804	1.244

a. Dependent Variable: Pendapatan

Gambar 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa diketahui VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut.

- 1) Nilai VIF untuk harga sebesar $1,062 < 10$ dan nilai tolerance $0,941 > 0,1$ sehingga variabel harga tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai VIF untuk biaya produksi sebesar $1,202 < 10$ dan nilai tolerance $0,832 > 0,1$ sehingga variabel biaya produksi tidak terjadi multikolinearitas.
- 3) Nilai VIF untuk variabel konsumen sebesar $1,244 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,804 > 0,1$ sehingga variabel konsumen tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Homokedastisitas

Uji homokedastisitas digunakan untuk menguji error atau galat, dalam model statistik untuk melihat apakah varians atau keragaman dari error terpengaruh oleh faktor lain atau tidak. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Box's M	893.897
F	Approx. 341.727
df1	3
df2	5.645E3
Sig.	.000

Gambar 4. Hasil Uji Homokedastisitas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Box's M sebesar $574,893 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa varian data homogen, artinya uji asumsi homokedastisitas terpenuhi.

2. Model Regresi Sederhana Harga Ayam (X₁) Terhadap Pendapatan (Y)

Dari hasil output dari dibawah diperoleh model persamaan regresi $Y = -1,568E8 + 96.133,370X_1$.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.568E8	3.667E9		-.043	.967
	HargaAyam	96133.370	77094.833	.327	1.247	.234

Gambar 5. Hasil Uji model regresi harga ayam terhadap pendapatan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel harga tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM pada saat pandemi Covid -19 di Kabupaten Malaka karena nilai *thitung* 1,247 < nilai *t_{tabel}* 2,200 dengan tingkat signifikansi 0,234 > 0,05 maka *H₀* diterima dan *H_a* ditolak artinya bahwa variabel harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

3. Model Regresi Sederhana Biaya Produksi (X₂) Terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan tabel output di bawah maka diperoleh hasil $Y = -3,146E8 + 1,789X_2$.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.146E8	3.021E8		-1.042	.317
	BiayaProduksi	1.789	.104	.979	17.257	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Gambar 6. Hasil Uji model regresi biaya produksi terhadap pendapatan

Variabel biaya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM pada saat pandemi Covid-19 di Kabupaten Malaka karena nilai *thitung* 17,257 > nilai *t_{tabel}* 2,200 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima, artinya bahwa variabel biaya produksi berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan.

4. Model Regresi Sederhana Konsumen (X₃) Terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil output di bawah maka diperoleh hasil $Y = 7,384E8 + 4,968E8X_3$.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.384E8	2.478E9		.298	.770
	Konsumen	4.968E8	3.306E8	.385	1.503	.157

a. Dependent Variable: Pendapatan

Gambar 7. Hasil Uji model regresi konsumen terhadap pendapatan

Variabel konsumen tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM pada saat pandemi Covid-19 di Kabupaten Malaka karena nilai *thitung* 1,503 < nilai *t_{tabel}* 2,200, dengan tingkat signifikan 0,157 > 0,05 maka *H₀* diterima dan *H_a* ditolak, artinya bahwa variabel konsumen tidak berpengaruh terhadap terhadap pendapatan.

5. Analisis Regresi Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel parsial dan simultan. Dalam penelitian ini pengaruh harga ayam, biaya produksi dan konsumen terhadap pendapatan UMKM pada saat pandemi covid-19 di Kabupaten Malaka.

6. Persamaan Regresi

Dari hasil output yang dihasilkan pada gambar di bawah diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,462E9 + 57601,385X_1 + 1,776X_2 - 6,984E7X_3$$

Yang artinya bahwa:

- a. Nilai (a) merupakan konstanta yaitu dengan nilai - 2,462E9. Di mana variabel Y dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel X1, variabel X2, dan variabel X3.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 sebesar 57601,385 yang menunjukkan bahwa apabila harga tinggi maka menyebabkan penurunan pada variabel Y yang sebesar 57601,385.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel X2 sebesar 1,776 yang menunjukkan bahwa apabila biaya produksi tinggi maka menyebabkan penurunan pada variabel Y yang sebesar 1,776.
- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel X3 sebesar - 6,984E7. Hal ini mengandung arti bahwa setiap penurunan suatu satuan berpengaruh terhadap variabel Y sebesar - 6,984E7.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-2.462E9	3.704E8		-6.648	.000
	HargaAyam	57601.385	7312.064	.195	7.878	.000
	BiayaProduksi	1.776	.048	.972	36.863	.000
	Konsumen	-6.984E7	3.475E7	-.054	-2.009	.072

a. Dependent Variable: Pendapatan

Gambar 8. Hasil Uji model regresi berganda

7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan maupun dari observasi. Adapun pengujian hipotesis menggunakan Uji F. Uji F digunakan untuk melihat apakah terjadi kelayakan atau terjadinya pengaruh secara simultan antara variabel independent dengan variabel dependent yang digunakan dalam suatu penelitian.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.441E19	3	2.814E19	600.972	.000 ^a
	Residual	5.150E17	11	4.682E16		
	Total	8.493E19	14			

a. Predictors: (Constant), Konsumen, HargaAyam, BiayaProduksi

Gambar 9. Hasil Uji F

Berdasarkan tabel di atas yang dihasilkan nilai $F_{hitung} = 600,972 > F_{tabel} = 3,49$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa semua koefisien regresi atau semua variabel independent yaitu variabel harga, biaya produksi, konsumen secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pada saat pandemi Covid-19 di Kabupaten Malaka.

8. Indeks Determinasi R²

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Berikut adalah hasil output dari masing-masing variabel.

- a. Harga Ayam (X₁) Terhadap Pendapatan (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.038	2.416E9

a. Predictors: (Constant), HargaAyam

Gambar 10. Hasil Uji Harga Terhadap Pendapatan

- b. Biaya Produksi (X₂) Terhadap Pendapatan (Y)

Dari tabel di atas model summary yang dihasilkan nilai R square (koefisien regresi) sebesar 0,107 yang artinya pengaruh variabel harga ayam terhadap variabel Y sebesar 10,7%.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979 ^a	.958	.955	5.227E8

a. Predictors: (Constant), BiayaProduksi

Gambar 11. Hasil Uji Biaya Terhadap Pendapatan

Dari tabel di atas model summary yang dihasilkan nilai R square (koefisien regresi) sebesar 0,958 yang artinya pengaruh variabel biaya produksi terhadap variabel Y sebesar 95,8%.

- c. Konsumen (X_3) Terhadap Pendapatan (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385 ^a	.148	.083	2.359E9

a. Predictors: (Constant), Konsumen

Gambar 12. Hasil Uji Konsumen Terhadap Pendapatan

Dari tabel di atas model summary yang dihasilkan nilai R square (koefisien regresi) sebesar 0,148 yang artinya pengaruh variabel konsumen terhadap variabel Y sebesar 14,8%.

- d. Harga Ayam (X_1), Biaya Produksi (X_2), dan Konsumen (X_3) Terhadap Pendapatan (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.994	.992	2.164E8

a. Predictors: (Constant), Konsumen, HargaAyam, BiayaProduksi

Berdasarkan tabel model summary di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,994. Hal ini berarti pengaruh variabel independent harga, biaya produksi dan konsumen secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y sebesar 99,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

9. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada harga ayam terhadap pendapatan UMKM pada saat pandemi covid-19 di Kabupaten Malaka tidak memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang menghasilkan $t_{hitung} = 1,247 < t_{tabel} = 2,200$ dengan nilai signifikansi $0,234 > 0,05$ yang artinya jika harga ayam meningkat satu satuan maka pendapatan mengalami kenaikan. Hal ini Dilihat hasil persamaan. Sementara nilai *R Square* (indeks determinasi) sebesar 0,107 yang artinya bahwa harga ayam berpengaruh terhadap pendapatan sebesar 10,7%. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Sondakh et al., 2016) mengatakan bahwa harga jual berpengaruh negatif terhadap pendapatan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada biaya produksi terhadap pendapatan UMKM pada saat pandemi covid-19 di Kabupaten Malaka memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang menghasilkan $t_{hitung} = 17,257 > t_{tabel} + 2,200$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Karena jika biaya produksi meningkat satu satuan maka pendapatan mengalami kenaikan. Disebabkan karena dengan biaya produksi yang tinggi, maka akan semakin besar pendapatan, semakin banyak ayam yang dijual maka semakin tinggi biaya produksi dan semakin bertambahnya pendapatan yang akan diterima. Biaya produksi meningkat apabila harga ayam meningkat. Dengan nilai *R Square* (indeks determinasi) biaya produksi sebesar 0,958 yang artinya bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan sebesar 95,8%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri, 2020) bahwa biaya produksi pada saat pandemi covid-19 berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada konsumen terhadap pendapatan UMKM pada saat pandemi covid-19 di Kabupaten Malaka tidak memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan. Hal

ini terlihat dari uji t yang menghasilkan $t_{hitung} = 1,503 < t_{tabel} = 2,200$ dengan nilai signifikan $0,517 > 0,05$ menunjukkan bahwa jika konsumen mengalami kenaikan satu satuan maka pendapatan meningkat. Nilai *R Square* (indeks determinasi) sebesar 0,148 yang artinya bahwa konsumen berpengaruh terhadap pendapatan sebesar 14,8%.

Hal ini sesuai dengan Pakpahan (2009) bahwa semakin banyak jumlah konsumen suatu perusahaan akan semakin dikenal oleh masyarakat luas dan mendorong naiknya angka penjualan yang akan berdampak pada peningkatan volume penjualan. Jumlah pembeli atau konsumen telur ayam di PT.Manuntung Raya terdiri dari pelanggan tetap dan pelanggan tidak tetap. Jumlah pembelian telur oleh pelanggan tidak tergantung pada kebutuhan pelanggan, pelanggan yang membeli dalam jumlah yang banyak adalah pelanggan tetap, dengan tujuan untuk dijual kembali, sedangkan pelanggan tidak tetap membeli dalam jumlah yang sedikit.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan variabel harga ayam, biaya produksi, dan konsumen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM pada saat pandemi covid-19 di Kabupaten Malaka. Dibuktikan dengan $F_{hitung} = 600,972 > F_{tabel} = 3,49$. Hal ini terbukti bahwa harga ayam, biaya produksi dan konsumen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM pada saat pandemi covid-19 di Kabupaten Malaka. Sementara nilai *R Square* (indeks determinasi) sebesar 0,994 yang artinya besarnya variabel harga ayam, biaya produksi dan konsumen terhadap naik turunnya pendapatan UMKM pada saat pandemi covid-19 di Kabupaten Malaka sebesar 99,4% sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan diketahui bahwa kesimpulan yang dimiliki sebagai berikut.

1. Hasil estimasi dari variabel harga ayam dan konsumen tidak berpengaruh terhadap pendapatan pada saat pandemi Covid-19 di Kabupaten Malaka, sedangkan untuk variabel biaya produksi berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan.
2. Hasil estimasi pada uji F statistika menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel harga ayam, biaya produksi, dan konsumen berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM pada saat pandemi Covid-19 di Kabupaten Malaka, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Disarankan bagi pengusaha peternak ayam broiler yang ada di Kabupaten Malaka sehingga meminimalisir resiko hingga kerugian yang terjadi akibat pandemi Covid-19 diharapkan bisa lebih bermotivasi dalam memperoleh pelanggan dengan cara menawarkan barang dagangan dengan memanfaatkan media sosial. Hal ini bisa menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah pada kondisi pandemi dimana hal ini dilakukan beberapa pedagang yang berada di Kabupaten Malaka yang mengaku bahwa mereka menerima pesanan melalui handphone dan barang di antarkan langsung ke alamat konsumen.

REFERENCES

- Armelia dkk 2020. Dampak sosial ekonomi covid-19 terhadap usaha peternakan ayam broiler di Indonesia. In Prosiding deminar teknologi agribisnis peternakan (stap) Fakultas peternakan Universitas Jendral Soedirmann. 7(1): 61-1
- Khaeruddin dkk. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di masa pandemi covid-19. (Studi kasus pedagang kaki lima di Desa Bantar Jaya). Jurnal AKRAB JUARA. Vol 5. No Edisi 4 November 2020 (86-10).
- Maskur 2020. Analisis dampak covid-19 terhadap pendapatan unggas di Kabupaten Probolinggo. Jurnal AGROVET Vol. 3. No. 1 Oktober 2020
- Pakpahan 2009. Volume penjualan, Jakarta: PT. Intitama Sejahtera
- Rahmatin dkk 2019. Analisis rantai nilai berbagai skala usaha ayam broiler di Kabupaten Jombang Jawa Timur. Jurnal Teknologi dan manajemen Agroindustri.8(3): 183-196.
- Ratnasari dkk. 2015. Analisis pendapatan peternak ayam broiler pada sistem kemitraan di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. Animal Agricultura Journal. 4 (1). 47-53.
- Sari.2020.Pengaruh Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Jurnal Pendidikan Matematika Volume 7 No 2, September 2020.